



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 1332-1344

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Gandoriah di Kota Pariaman

Juarsa Badri^{1✉}, Rozi Fahrizal²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

Email: badri@akbpstie.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh citra destinasi dan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pantai gandoriah di kota pariaman. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian adalah kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang populasinya diambil pada tahun 2022 sebanyak 81.478 wisatawan yang berkunjung di pantai gandoriah di kota pariaman. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menentukan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, dan penelitian ini juga menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*. Data jawaban dari responden akan diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra destinasi berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan, dan fasilitas wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan.

Kata Kunci: *Citra Destinasi, Fasilitas Wisata, Kepuasan Wisatawan*

Abstract

This study was conducted to determine the influence of destination images and tourist facilities on the satisfaction of tourists at Gandoriah Beach in the city of Pariaman. This research method uses a quantitative method. The technique used in collecting data in the study was a questionnaire by distributing questionnaires to 100 respondents whose population was taken in 2022 as many as 81,478 tourists who visited Gandoriah Beach in Pariaman City. In this study, the technique used in determining the sample used the accidental sampling technique, and this study also used a reliability test using Cronbach's alpha method. Answer data from respondents will be processed using SPSS. The results of this study show that the image of the destination has a positive effect on tourist satisfaction, and tourist facilities have a positive effect on tourist satisfaction.

Keywords: *Destination Images, Tourist Facilities, Tourists Satisfaction*

PENDAHULUAN

Salah satu sektor andalan yang menambah pendapatan nasional Indonesia adalah pariwisata. Banyak industri yang berhubungan dengan pariwisata mulai terbentuk seiring dengan meningkatnya keinginan masyarakat untuk bepergian dan mencari pengalaman baru. Baik wisatawan domestik maupun mancanegara tertarik ke Indonesia karena kekayaan keindahan alamnya. Selain itu, letak Indonesia yang berada di garis khatulistiwa menciptakan iklim tropis yang menjadi rumah bagi berbagai macam tumbuhan dan hewan. Banyak daerah di Indonesia yang mempunyai banyak potensi untuk menjadi daerah tujuan wisata populer karena kekayaan alam dan keindahan yang luar biasa yang tidak tertandingi oleh negara lain (Masykur et al., 2022).

Indonesia memiliki banyak destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Keindahan alamnya yang sejuk dan budayanya yang kaya menjadi daya tarik tersendiri. Upaya untuk mengembangkan industri pariwisata di Indonesia didukung oleh UU No.9 Tahun 1990, yang menegaskan bahwa keberadaan objek wisata disuatu daerah memberikan banyak manfaat, seperti Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan kesadaran lingkungan, serta pelestarian alam dan budaya lokal.

Pada provinsi Sumatera Barat memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu indikator penting yang dapat digunakan untuk mendorong pembangunan suatu daerah adalah sektor pariwisata, yang mencerminkan tingkat perubahan ekonomi secara tidak langsung. Di Sumatera Barat, terdapat berbagai bentuk wisata yang menarik, seperti wisata alam, budaya, sejarah, kuliner, dan bahari, yang kini semakin diminati. Salah satu destinasi wisata terkenal di Sumatera

Barat adalah di Kota Pariaman. Sebagai salah satu dari 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, Kota Pariaman terletak di dataran rendah dengan luas sekitar 73,36 km². Wilayah ini memiliki iklim panas dan panjang garis pantai sekitar 12,7 km. Selain daratan, Kota Pariaman juga dikelilingi oleh enam pulau kecil non-urban, yaitu Pulau Angso Duo, Pulau Kasiak Tengah, Pulau Ujung, Pulau Bando, dan Pulau Gosong, beserta gugusan karang yang indah. Garis maritim di Pantai Pariaman dimanfaatkan secara maksimal untuk menarik perhatian wisatawan. Objek wisata utamanya adalah berupa wisata Pantai, seperti Pantai Gandoriah, Pantai Cermin, dan Pantai Kata, yang menawarkan pemandangan menakjubkan dan pengalaman berlibur yang menyenangkan (Septiandari et al., 2021)

Dalam pengelolaan potensi wisata yang baik untuk mendorong wisatawan mencapai kepuasan dalam berwisata pantai Gandoriah di kota Pariaman. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan wisatawan dapat dilakukan melalui survei atau observasi kepada wisatawan, termasuk di dalamnya berupa citra positif yang terbangun dan masukan tentang fasilitas yang telah diberikan di destinasi wisata.

Komponen penting dari daya tarik wisata adalah citranya. Tasci dan Kozak (2006:304) mendefinisikan citra destinasi sebagai opini seseorang mengenai fitur suatu tempat, yang dapat dipengaruhi oleh iklan, media, dan berbagai elemen lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kesenangan pengunjung meningkat seiring dengan kualitas citra destinasi. Didorong oleh fasilitas dan layanan yang ditawarkan (Anam, 2020).

Fasilitas wisata yang disediakan akan mampu mendukung kenyamanan para wisatawan dalam berwisata. Fasilitas wisata merupakan sarana penunjang yang dapat menciptakan rasa menyenangkan yang disertai dengan kemudahan dan pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam menikmati wisata yang ditawarkan. Untuk dalam meningkatkan kepuasan para wisatawan dalam berwisata pantai Gandoriah di kota pariaman, maka kota Pariaman harus meningkatkan, memperbaiki, dan memperbaharui fasilitas yang ada untuk membuat para wisatawan dapat merasakan kepuasannya dalam berwisata di pantai Gandoriah di kota Pariaman (Handayani & Winata, 2021).

Berkaitan dengan pentingnya sebuah citra destinasi dan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada sebuah destinasi wisata, maka peneliti tertarik dan ingin melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan akan melakukan penelitian di destinasi wisata pantai Gandoriah di Kota Pariaman dengan judul Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Gandoriah di Kota Pariaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini yang merupakan objeknya yaitu kawasan objek wisata Pantai Gandorah di Kota Pariaman. Penelitian ini menganalisis pengaruh Citra Destinasi (X1), Fasilitas Wisata (X2), terhadap Kepuasan Wisatawan (Y). Populasi dalam penelitian ini merupakan wisatawan yang pernah berkunjung pada objek wisata Pantai Gandorah di Kota Pariaman yang populasinya diambil pada tahun 2022 sebanyak 81.474 orang. Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *accidental sampling* ialah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik, maka orang tersebut bisa digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Ukuran sampel diambil menggunakan rumus slovin. Dengan menggunakan rumus slovin di dapat jumlah sampel yang akan di jadikan responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden. Untuk mengumpulkan Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer, yaitu data atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Kuesioner langsung diberikan kepada para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Gandorah di kota Pariaman atau wawancara secara langsung yang dilakukan dilokasi objek yang di teliti. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolenieritas, dan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden pada penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung pada objek wisata Pantai Gandorah Kota Pariaman. Berdasarkan data dari 100 responden yang merupakan wisatawan yang pernah berknjung pada objek wisata Pantai Gandorah Kota Pariaman, melalui daftar pernyataan wisatawan yang pernah berkunjung pada objek wisata Pantai Gandorah Kota Pariaman diperoleh kondisi responden seperti jenis kelamin, dan usia.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	43	43.0
2	Perempuan	57	57.0
	Jumlah	100	100.0

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa profil responden pertama dibedakan atas jenis kelamin. Berdasarkan kategori ini responden yang paling banyak adalah perempuan yaitu 57 orang, sedangkan responden laki-laki 43 orang.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	16-20 tahun	19	19.0
2	21-25 tahun	35	35.0
3	26-30 tahun	29	29.0
4	> 30 tahun	17	17.0
	Jumlah	100	100.0

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa usia responden mendominasi adalah usia 21-25 tahun yaitu sebanyak 35 orang atau sebesar 35%, lalu diikuti oleh usia 26-30 tahun sebanyak 29 orang atau sebesar 29%, lalu diikuti oleh usia 16-20 tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 19%, sedangkan yang berusia >30 tahun yaitu 17 orang atau sebesar 17%.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk membuktikan apakah pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan tepat. Indikator yang digunakan untuk mengukur untuk menguji validitas adalah *corrected item total correlation* dengan standar pengukuran sebesar 0.300. Apabila nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari *rule of thumb* ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) maka item pertanyaan valid Sedangkan jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Citra Destinasi (X_1)

Pertanyaan	Corrected item total correlation	Rule of thumb	Kesimpulan
X1.1	.789	0.300	Valid
X1.2	.723	0.300	Valid
X1.3	.845	0.300	Valid
X1.4	.774	0.300	Valid
X1.5	.827	0.300	Valid
X1.6	.790	0.300	Valid
X1.7	.795	0.300	Valid
X1.8	.757	0.300	Valid
X1.9	.736	0.300	Valid
X1.10	.772	0.300	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari semua pertanyaan mengenai Citra Destinasi dapat dinyatakan valid karena *corrected item total correlation* lebih besar dari nilai *rule of thumb* sebesar 0.300, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Fasilitas Wisata (X_2)

Pertanyaan	Corrected item total correlation	Rule of thumb	Kesimpulan
X2.1	.840	0.300	Valid
X2.2	.833	0.300	Valid
X2.3	.841	0.300	Valid
X2.4	.857	0.300	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari semua pertanyaan mengenai Fasilitas Wisata dapat dinyatakan valid karena *corrected item total correlation* lebih besar dari nilai *rule of thumb* sebesar 0.300, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kepuasan Wisatawan (Y)

Pertanyaan	Corrected item total correlation	Rule of thumb	Kesimpulan
Y.1	.859	0.300	Valid
Y.2	.883	0.300	Valid
Y.3	.800	0.300	Valid
Y.4	.786	0.300	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari semua pertanyaan mengenai Kepuasan Wisatawan dapat dinyatakan valid karena *corrected item total correlation* lebih besar dari nilai *rule of thumb* sebesar 0.300, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah kelanjutan dari pengujian validitas. Uji reliabilitas dengan menggunakan indikator *cronbach's alpha* memiliki standar pengukuran sebesar 0,60 sehingga pengambilan keputusan adalah Jika r alpha positif, serta $r > 0,60$ maka ukuran kestabilan dan konsistensi responden menjawab tersebut reliabel. Jika r alpha positif, serta $r < 0,60$ maka ukuran kestabilan dan konsistensi responden menjawab tersebut tidak reliabel.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's alpha	Role of Thumb	Kesimpulan
Citra Destinasi (X_1)	.928	0.600	Reliabel
Fasilitas Wisata (X_2)	.863	0.600	Reliabel
Kepuasan Wisatawan (Y)	.852	0.600	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel Citra Destinasi (X_1), Fasilitas Wisata (X_2), dan Kepuasan Wisatawan (Y) lebih besar dari *role of thumb* yaitu sebesar 0.600, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah dalam regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Program yang digunakan untuk pengujian normalitas adalah program SPSS dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha	Kesimpulan
0.200	0.05	Terdistribusi Normal

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (*asymp. Sig* > 0,05) yaitu sebesar 0,200, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data diolah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah model regresi mendeteksi adanya keterkaitan antar variabel independen digunakan uji multikolinearitas. Model regresi dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas. Jika toleransi > 0,1 dan VIF < 10, tidak terjadi multikolinearitas, jika toleransi < 0,1 dan VIF > 10, diindikasikan multikolinearitas.

Tabel 8. Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Tolercane	Kesimpulan
1	Citra Destinasi	1.722	.581	Bebas Gejala Multikolinieritas
2	Fasilitas Wisata	1.722	.581	Bebas Gejala Multikolinieritas

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji multikoloniaritas pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance dari variabel Citra Destinasi 0,581 > 0,1 dan nilai VIF 1,722 < 10, variabel Fasilitas Wisata 0,581 > 0,1 dan nilai VIF 1,722 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa diantara kedua variabel tersebut bebas dari gejala multikoloniaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan varian antara residual observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam suatu model regresi. Uji Glejser yang mempunyai standar pengukuran 0,05 dan persyaratan sebagai berikut yang merupakan indikator yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas. Penelitian tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya > 0,05. Heteroskedastisitas diindikasikan dalam penelitian jika nilai signifikansinya < 0,05.

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sign.	Alpha	Kesimpulan
1	Citra Destinasi	.125	0.05	Bebas Gejala Heteroskedastisitas
2	Fasilitas Wisata	.303	0.05	Bebas Gejala Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari data uji heteroskedastisitas yang diolah di atas dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi variabel Citra Destinasi sebesar $0,125 > 0,05$ dan variabel Fasilitas Wisata sebesar $0,303 > 0,05$.

Uji Analisis Regresi Berganda

Temuan analisis regresi berganda ini dapat digunakan untuk menunjukkan apakah variabel X_1 dan X_2 atau Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata, berhubungan dengan variabel Y atau dalam hal ini Kepuasan Wisatawan.

Tabel 10. Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel Terikat	Konstanta dan Variabel Independen	Koefisien Regresi (β)
Kepuasan Wisatawan (Y)	Konstanta (α)	2.555
	Citra Destinasi (X_1)	0.083
	Fasilitas Wisata (X_2)	0.612

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel diatas, berikut ini dapat dikemukakan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2.555 + 0,083 X_1 + 0,612 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi Citra Destinasi (X_1) dan Fasilitas Wisata (X_2) memiliki hubungan terhadap Kepuasan Wisatawan (Y). Dari tabel diatas dilihat bahwa nilai konstanta yaitu sebesar 2,555 dengan parameter positif yang mana dapat disimpulkan bahwa nilai Kepuasan Wisatawan adalah sebesar 2,555 dengan asumsi variabel lain bernilai nol. Nilai koefisien regresi Citra Destinasi yaitu 0,083 artinya apabila setiap peningkatan satu-satuan Citra Destinasi akan mengakibatkan kenaikan Kepuasan Wisatawan sebesar 0,083. Nilai koefisiensi regresi Fasilitas Wisata yaitu 0,612 dengan parameter positif yang mana dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu-satuan Kepuasan Wisatawan akan mengakibatkan kenaikan Kepuasan Wisatawan sebesar 0,612.

Uji Hipotesis (Uji T)

Pengaruh parsial satu variabel independen terhadap variabel dependen dapat dipastikan dengan menggunakan uji t. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen

mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika nilai signifikansinya kecil dari 0,05 (sign. < 0,05).

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

No	Variabel	T Tabel	T Hitung	Sign.	Kesimpulan
1	Citra Destinasi	1.660	2.365	.020	H1 Diterima
2	Fasilitas Wisata	1.660	5.580	.000	H2 Diterima

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Berikut penjelasan hasil uji t masing-masing variabel independen:

1. Citra Destinasi

Hipotesis yang diajukan menyatakan Citra Destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Hasil statistik uji t variabel Citra Destinasi menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). Oleh karena itu H1 diterima.

2. Fasilitas Wisata

Hipotesis yang diajukan menyatakan Fasilitas Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Hasil statistik uji t variabel Fasilitas Wisata menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,580 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu H2 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Gandorah Di Kota Pariaman

Kepuasan Wisatawan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel Citra Destinasi, berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa Citra Destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,365 dengan nilai signifikan sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Citra Destinasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan, diantaranya oleh (Anam, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan ataupun persepsi dari pengunjung mengenai pengetahuan tentang daerah tujuan destinasi wisata menjadi motivasinya dalam bersenang-senang, sehingga reputasi sebuah destinasi akan menciptakan sebuah kepuasan.

Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Gandorah Di Kota Pariaman

Kepuasan Wisatawan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel Fasilitas Wisata, berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa Fasilitas Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,580 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa fasilitas wisata berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan, diantaranya (Anam, 2020), dan (Masykur et al., 2022) dengan fasilitas mampu mempengaruhi harapan konsumen di lapangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan Citra Destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 2,365 dengan nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). Fasilitas Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 5,580 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka saran yang dapat disampaikan antara lain yaitu untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti untuk meneliti lebih banyak lagi variabel yang mempengaruhi Kepuasan Wisatawan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Citra Destinasi dengan TCR terendah berada pada indikator aksesibilitas yang memiliki pernyataan "kondisi jalan ke objek wisata Pantai Gandorah mudah untuk dilalui baik mobil, motor, maupun bus pariwisata". Maka pada implementasinya para wisatawan merasakan lumayan baik, maka dari itu disarankan kepada Pemerintah Kota Pariaman untuk memperbaiki jalan yang masih berlubang dan beberapa bergelombang untuk memperbaikinya agar para wisatawan merasa nyaman dan aman dalam menikmati wisata di Pantai Gandorah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Wisata dengan TCR terendah berada pada indikator sarana pariwisata yang memiliki pernyataan "penyediaan fasilitas umum seperti tempat ibadah, tempat istirahat, dan toilet di objek Pantai Gandorah sudah cukup banyak dan memadai". Maka pada implementasinya para wisatawan merasakan lumayan baik, maka dari itu disarankan kepada Pemerintah Kota

Pariaman untuk memperbaiki, menjaga kebersihan, dan meningkatkan lagi fasilitas umum agar para wisatawan merasa puas berwisata di Pantai Gandorih dengan menikmati fasilitas umum yang ada dengan puas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C. (2020). Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Wisata Parimas Waterpark Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 4(2), 22–34.
- Badri, B. (2015). Analisis Potensi dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Solok. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(4), 222–234. <https://doi.org/10.22216/jit.2014.v8i4.18>
- Charli, C. O., & Putri, D. A. (2021). Pengaruh Social Media Marketing, Fasilitas Wisata Dan Citra Destinasi Wisata Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung. *Jurnal Ekobistek*, 9(2), 40–48. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i2.75>
- Ester, A., Syarifah, H., & ZA Zainurossalamia Saida. (2020). Pengaruh daya tarik wisata citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 145–153. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 (6th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. R., & Winata, E. (2021). Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Pantai Bali Lestari. 3(1), 1–23.
- Masykur, F., Widiartanto, W., & Saryadi, S. (2022). Pengaruh Destination Image dan Fasilitas Wisata terhadap Revisit Intention (Studi pada Pengunjung Wisata Alam Seroja di Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(2), 170–179. <https://doi.org/10.14710/jiab.2022.34251>
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*(ansari saleh Ahmar (ed.); Vol. 3, Issue 1). yayasan ahmar cendekia indonesia.
- Sarim, & Wiyana, T. (2017). Pengaruh Fasilitas Wisatawan Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo). *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 3(2), 342–349. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Septiandari, W., Hidayatullah, S., Alvianna, S., Rachmadian, A., & Sutanto, D. H. (2021). Pengaruh Citra Destinasi Wisata Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Pantai Tiga Warna. *Competence : Journal of Management Studies*,

15(2), 134–148. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i2.12512>

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. In Bandung: Alfabeta. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. ALFABETA.
- Ulang, K., Di, W., & Pandawa, P. (2022). *Jurnal Destinasi Pariwisata Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Di Pantai*. January. <https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2021.v09.i01.p11>
- Wisata, D., Aik, A., Desa, N., & Sejati, B. (2022). *Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati*.2(2), 379–392.
- Yadindrima, N. E., Subagiyo, A., & Wicaksono, A. D. (2021). *Pengaruh Destination Image Kota Malang Terhadap Tourist Loyalty*. *Encyclopedia of Tourism Management and Marketing*, 10(0341), 117–128.